

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
DITINJAU DARI KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN
SURAT KEPUTUSAN MENTERI BUMN NO: KEP-
100/MBU/2002
(Study Kasus Pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Periode 2014-2016)**

Irwan Wahyudi
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : irwanwahy@gmail.com

Keywords :

*The Decree of Minister of
BUMN No: KEP-
100/MBU/2002, Financial
Performance, Financial Health
Level.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the health level of the financial performance of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 2014, 2015 and 2016 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100 / MBU / 2002 Year 2002.

The research method used is based on the Decree of the Minister of BUMN Number: Kep-100 / MBU / 2002. The analytical tools used are return on equity (ROE), return on investment (ROI), cash ratio, current ratio, collection periods, inventory turnover, total asset turnover, and ratio of total capital to assets.

The result of the analysis, total score of finance aspect at PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 2014 amounted 61,5 or 87,86 from total total score with assumption of operational and administration aspect eliminated with healthy predicate category AA, 2015 total score of financial aspect equal to 59 , 25 or 84,64 of the total overall score assumed that the operational and administrative aspects are excluded with a healthy category AA predicate, in 2016 the total score of the financial aspect is 58,5 or 83.57 of the total score assumed that the operational and administrative aspects are excluded with a healthy category A A. The conclusion of this research is from 2014 until 2016 hypothesis is received because from 2014 until 2016 the level of health in the financial aspect earned the AA category with a healthy predicate.

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Kegiatan ekonomi yang selalu membaik tidak terlepas dari Pemerintah Indonesia dengan melalui perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selalu melakukan perbaikan infrastruktur untuk mempermudah kelancaran kegiatan ekonomi.

Pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi saat ini memerlukan jasa konstruksi untuk melakukan pembangunan yang sesuai *standard*, maka

diperlukan perusahaan konstruksi yang sehat dan baik khususnya perusahaan BUMN yang dalam mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan.

Aspek keuangan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan akan berinvestasi atau mencari keuntungan. Setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan menentukan sikap dan kelangsungan aktivitas perusahaan. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk telah menjadi salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non-infrastruktur yang ada di Indonesia, dan juga salah satu perusahaan yang menunjang pembangunan di Indonesia. dalam menilai kinerja keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dapat merujuk pada Keputusan Kementerian BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002 Tahun 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Berikut ini adalah data keadaan keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk pada tahun 2014 sampai dengan 2016 yang bisa dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. : Ringkasan Laporan Keuangan Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Dari Tahun 2014-2016.

Keterangan	Tahun		
	2014	2015	2016
Aset	Rp 12.418.677.259.284	Rp 14.618.543.874.626	Rp 22.176.494.353.937
Liabilitas	Rp 10.267.032.997.034	Rp 11.215.444.041.298	Rp 13.731.838.329.226
Ekuitas	Rp 2.151.644.262.250	Rp 3.403.099.833.328	Rp 8.444.656.024.711
Laba/Rugi Usaha	Rp 354.001.388.707	Rp 1.322.338.816.239	Rp 770.842.072.061

(Sumber: Data Diolah Dari Laporan Keuangan Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Dari Tahun 2014-2016)

Ringkasan laporan keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk pada tabel 1 dapat diketahui jumlah aset, liabilitas dan ekuitas pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengalami kenaikan setiap tahun. Sedangkan untuk jumlah laba rugi usaha pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengalami fluktuasi, dimana laba rugi usaha tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 walaupun jumlah laba rugi usaha tahun 2016 lebih besar dibandingkan tahun 2014.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat kesehatan dinilai dari kinerja aspek keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero)Tbk tahun 2014 dalam kategori/predikat sehat menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002.
2. Apakah tingkat kesehatan dinilai dari kinerja aspek keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk tahun 2015 dalam kategori/predikat sehat menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002.
3. Apakah tingkat kesehatan dinilai dari kinerja aspek keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero)Tbk tahun 2016 dalam kategori/predikat sehat menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat kesehatan dari kinerja aspek keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero)Tbk tahun 2014, 2015, dan 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002 Tahun 2002.

1.4 Dasar Teori

1.4.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Harjito dan Martono (2012: 4) yaitu : Manajemen keuangan (*financial management*), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2010: 5) mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

1.4.2 Pengertian dan Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013: 189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Prayitno (2010 : 9) dalam Pongoh (2013: 672) menyatakan manfaat penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasan menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

1.4.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harjito dan Martono (2012:51) analisis laporan keuangan merupakan “analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.”

Menurut Rudianto (2013: 190) analisis laporan keuangan adalah meneliti hubungan yang ada diantara unsur-unsur dalam laporan keuangan, dan membandingkan unsur-unsur pada laporan keuangan tahun berjalan dengan unsur-unsur yang sama tahun lalu atau angka pembandingan lain serta menjelaskan penyebab perubahannya.

METODE PENELITIAN

2.1 Definisi Operasional

Dalam melakukan penelitian ini variabel yang digunakan adalah kinerja keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas pada tahun 2014 sampai dengan 2016.

Indikator yang akan di analisis didalam aspek keuangan menggunakan rasio keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002 adalah sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE)
2. *Return On Investment* (ROI)
3. *Cash Ratio*
4. *Current Ratio*
5. *Collection Periods*
6. *Inventory Turn Over*
7. *Total Asset Turn Over* perputaran
8. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset

2.2 Rincian Data Yang Diperlukan

Data-data yang diperlukan untuk melengkapi tujuan penulisan ini adalah sebagai

berikut:

1. Gambaran umum pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
2. Struktur organisasi pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
3. Laporan keuangan pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdiri dari neraca untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sampai dengan tahun 2016, laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sampai dengan tahun 2016, dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sampai dengan tahun 2016.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan (*Library Reseaech*). Berupa laporan keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang telah dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

2.4 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara dengan menggunakan metode analisis yang bersifat kuantitatif

Indikator yang dinilai dan masing-masing bobot pada penilaian Badan Usaha Milik Negara Non Infrastruktur dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. : Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan Pada Penilaian BUMN Non Infrastruktur

No	Indikator	Bobot Non Infrastruktur
1	Imbalan kepada pemegang saham/ <i>return on equity</i> (ROE)	20
2	Imbalan investasi/ <i>return on investment</i> (ROI)	15
3	Rasio kas/ <i>cash ratio</i>	5
4	Rasio lancar/ <i>current ratio</i>	5
5	<i>Collection periods</i> (CP)	5
6	Perputaran persediaan (PP)	5
7	Perputaran total aset/ <i>total turn over</i> (TATO)	5
8	Rasio total modal sendiri terhadap total aset	10
	Total Bobot	70

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002)

1. Imbalan kepada pemegang saham / *return on equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

2. Imbalan investasi / *return on investment* (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

3. Rasio kas (*cash ratio*)

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

4. Rasio lancar

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

5. *Collection periods* (CP)

$$\text{CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

6. Perputaran persediaan (PP)

$$\text{PP} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

7. Perputaran total aset/*total asset turn over* (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

8. Rasio total modal sendiri terhadap total aset (TMS terhadap TA)

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Menurut Sutrisno (2013: 35) yaitu:

Untuk dibandingkan dengan aturan kesehatan, karena aspek keuangan untuk BUMN non infrastruktur mempunyai bobot 70, dan diasumsikan aspek operasional dan aspek administrasi diabaikan, maka aspek keuangan dibuat ekuivalennya dengan cara membagi total skor aspek keuangan dengan 0,7.

Dengan demikian untuk mendapatkan nilai ekuivalen dengan ketiga kinerja aspek Badan Usaha Milik Negara Non Infrastruktur, maka total skor kinerja hasil perhitungan dari delapan indikator rasio dalam aspek keuangan akan dibagi dengan nilai sebesar 0,7(bobot aspek keuangan 70 dibagi dengan keseluruhan dari ketiga aspek dengan bobot 100) untuk mendapatkan tingkat kesehatan dari kinerja aspek keuangan keseluruhan dengan asumsi aspek operasional dan administrasi ditiadakan. Penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara untuk seluruh aspek dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. : Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Untuk Seluruh Aspek.

Predikat dan Kategori Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara	Skor Tingkat Kesehatan Secara Keseluruhan Aspek Keuangan (bobot 70), Aspek Operasional (bobot 15) dan Aspek Administrasi (bobot 15)
Sehat	
AAA	Total Skor > 95
AA	80 < Total Skor < 95
A	65 < Total Skor < 80
Kurang Sehat	
BBB	50 < Total Skor < 65
BB	40 < Total Skor < 50
B	30 < Total Skor < 40
Tidak Sehat	
CCC	20 < Total Skor < 30
CC	10 < Total Skor < 20
C	Total Skor < 10

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis

3.2

1. Return On Equity (ROE)

Tabel 4. : ROE Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2016 (Disajikan dalam rupiah penuh).

Tahun	Keterangan	Komponen	Nominal Komponen	Nilai Rasio ROE	Skor ROE (Bobot 20)
2014	<i>Return on equity</i>	(1) Laba Setelah Pajak	Rp 367.259.850.681		
		(2) Modal Sendiri	Rp 2.151.644.262.250		
	ROE (tahun 2014) = (1):(2)x100%			17,07%	
	Skor ROE tahun 2014				20
2015	<i>Return on equity</i>	(3) Laba Setelah Pajak	Rp 505.959.358.555		
		(4) Modal Sendiri	Rp 3.403.099.833.328		
	ROE (tahun 2015) = (3):(4)x100%			14,87%	
	Skor ROE tahun 2015				18

Tabel 4. : “sambungan”

Tahun	Keterangan	Komponen	Nominal Komponen	Nilai Rasio ROE	Skor ROE (Bobot 20)
2016	<i>Return on equity</i>	(5) Laba Setelah Pajak	Rp 725.951.410.932		
		(6) Modal Sendiri	Rp 8.444.656.024.711		
	ROE (tahun 2016) = (5):(6)x100%			8,60%	
	Skor ROE tahun 2016				12

(Sumber : Data Diolah, 2018)

2. Return On Investment (ROI)

Tabel 5. : ROI Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2016 (Disajikan dalam rupiah penuh).

Tahun	Keterangan	Komponen	Nominal Komponen	Nilai Rasio ROI	Skor ROI (Bobot 15)
2014	<i>Return On Investment</i>	a) EBIT	Rp 401.214.529.319		
		b) Penyusutan	Rp 1.547.042.190		
		(1) Jumlah	Rp 402.761.571.509		
		(2) Capital Employed	Rp 1.775.404.819.282		
ROI (tahun 2014) = (1):(2)x100%				22,69%	
Skor ROI tahun 2014					15
2015	<i>Return On Investment</i>	c) EBIT	Rp 554.274.645.291		
		d) Penyusutan	Rp 1.551.961.344		
		(3) Jumlah	Rp 555.826.606.635		
		(4) Capital Employed	Rp 3.336.671.254.827		
ROI (tahun 2015) = (3):(4) x100%				16,66%	
Skor ROI tahun 2015					13,5
2016	<i>Return On Investment</i>	e) EBIT	Rp 827.454.013.482		
		f) Penyusutan	Rp 3.745.238.994		
		(5) Jumlah	Rp 831.199.252.476		
		(6) Capital Employed	Rp 4.393.854.575.485		
ROI (tahun 2016) = (5):(6)x100%				18,92%	
Skor ROI tahun 2016					15

(Sumber : Data Diolah, 2018)

3. Cash Ratio

Tabel 6. : Cash Ratio Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2016 (Disajikan dalam rupiah penuh).

Tahun	Keterangan	Komponen	Nominal Komponen	Nilai Rasio Cash Ratio	Skor Cash Ratio (Bobot 5)
2014	<i>Cash Ratio</i>	(1) Kas + Bank + Surat Berharga Jangka Pendek	Rp 2.056.201.995.752		
		(2) Current Liabilities	Rp 8.388.693.724.913		
		Cash Ratio (tahun 2014) = (1):(2)x100%			
Skor Cash Ratio tahun 2014					3

Tabel 6. : “sambungan”

Tahun	Keterangan	Komponen	Nominal Komponen	Nilai Rasio Cash Ratio	Skor Cash Ratio (Bobot 5)
2015	<i>Cash Ratio</i>	(3) Kas + Bank + Surat Berharga Jangka Pendek	Rp 2.587.013.394.050		
		(4) Current Liabilities	Rp 8.960.512.659.017		
		Cash Ratio (tahun 2015) = (3):(4)x100%			
Skor Cash Ratio tahun 2015					4

2016	<i>Cash Ratio</i>	(5) Kas + Bank + Surat Berharga Jangka Pendek	Rp 8.172.936.328.169		
		(6) Current Liabilities	Rp 11.929.732.908.315		
	<i>Cash Ratio</i> (tahun 2016) = (5):(6)x100%			68,51%	
Skor <i>Cash Ratio</i> tahun 2016					5

(Sumber : Data Diolah, 2018)

4. Current Ratio

Tabel 7. : Current Ratio Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2016 (Disajikan dalam rupiah penuh).

Tahun	Keterangan	Komponen	Nominal Komponen	Nilai Rasio Current Ratio	Skor Current Ratio (Bobot 5)
2014	<i>Current Ratio</i>	(1) Current Asset	Rp 10.643.272.440.002		
		(2) Current Liabilities	Rp 8.388.693.724.913		
	<i>Current Ratio</i> (tahun 2014) = (1):(2)x100%			126,88%	
Skor <i>Current Ratio</i> tahun 2014					5
2015	<i>Current Ratio</i>	(3) Current Asset	Rp 11.281.872.619.799		
		(4) Current Liabilities	Rp 8.960.512.659.017		
	<i>Current Ratio</i> (tahun 2015) = (3):(4)x100%			125,91%	
Skor <i>Current Ratio</i> tahun 2015					5
2016	<i>Current Ratio</i>	(5) Current Asset	Rp 17.782.639.778.452		
		(6) Current Liabilities	Rp 11.929.732.908.315		
	<i>Current Ratio</i> (tahun 2016) = (5):(6)x100%			149,06%	
Skor <i>Current Ratio</i> tahun 2016					5

(Sumber : Data Diolah, 2018)

5. Collection Periods (CP)

Tabel 8. : Collection Periods Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2013-2016 (Disajikan dalam rupiah penuh.)

Tahun	Keterangan	Komponen	Nominal Komponen	Nilai Rasio (CP)	Perbaikan	Skor (CP) (Bobot 5)
2013	<i>Collection Periods</i>	(1) Total Piutang Usaha	Rp 1.940.867.551.074			
		(2) Pendapatan Usaha	Rp10.947.965.030.650			

Tabel 8. : “sambungan”

Tahun	Keterangan	Komponen	Nominal Komponen	Nilai Rasio (CP)	Perbaikan	Skor (CP) (Bobot 5)
2013	<i>Collection Periods</i> (tahun 2013) = (1):(2) x 365 hari			65 hari	-	-
2014	<i>Collection Periods</i>	(3) Total Piutang Usaha	Rp 2.594.150.766.265			
		(4) Pendapatan Usaha	Rp 11.233.685.212.592			

	<i>Collection Periods</i> (tahun 2014) = (3):(4) x 365 hari		84 hari		
	Tidak Ada Perbaikan CP Tahun 2014 karena nilai rasio CP tahun 2014 lebih besar dibanding tahun 2013			-	
	Skor <i>Collection Periods</i> tahun 2014				4,5
2015	<i>Collection Periods</i>	(5) Total Piutang Usaha	Rp 2.510.946.323.472		
		(6) Pendapatan Usaha	Rp 11.863.470.866.495		
	<i>Collection Periods</i> (tahun 2015) = (5):(6) x 365 hari		77 hari		
	Perbaikan CP (tahun 2015) = (nilai rasio CP tahun 2014) - (nilai rasio CP tahun 2015)			7 hari	
	Skor <i>Collection Periods</i> tahun 2015				4,5
2016	<i>Collection Periods</i>	(7) Total Piutang Usaha	Rp 2.831.846.974.401		
		(8) Pendapatan Usaha	Rp 13.810.096.717.759		
	<i>Collection Periods</i> (tahun 2016) = (7):(8) x 365 hari		75 hari		
	Perbaikan CP (tahun 2015) = (nilai rasio CP tahun 2015) - (nilai rasio CP tahun 2016)			2 hari	
	Skor <i>Collection Periods</i> tahun 2016				4,5

(Sumber : Data Diolah, 2018)

6. Perputaran Persediaan (PP)

Tabel 9. : Perputaran Persediaan Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2013-2016 (Disajikan dalam rupiah penuh).

Tahun	Keterangan	Komponen	Nominal Komponen	Nilai Rasio (PP)	Perbaikan	Skor (PP) (Bobot 5)
2013	Perputaran Persediaan	(1) Total Persediaan	Rp 832.967.869.037			
		(2) Pendapatan Usaha	Rp 10.947.965.030.650			
	PP (tahun 2013) = (1):(2) x 365 hari			28 hari	-	-
2014	Perputaran Persediaan	(3) Total Persediaan	Rp 950.534.503.136			
		(4) Pendapatan Usaha	Rp 11.233.685.212.592			
	PP (tahun 2014) = (3):(4) x 365 hari			31 hari		
	Tidak Ada Perbaikan PP Tahun 2014 karena nilai rasio PP tahun 2014 lebih besar dibanding tahun 2013				-	
	Skor penilaian PP tahun 2014					5

Tabel 9. : “sambungan”

Tahun	Keterangan	Komponen	Nominal Komponen	Nilai Rasio (PP)	Perbaikan	Skor (PP) (Bobot 5)
2015	Perputaran Persediaan	(5) Total Persediaan	Rp 977.872.220.373			
		(6) Pendapatan Usaha	Rp 11.863.470.866.495			
	PP (tahun 2015) = (5):(6) x 365 hari			30 hari		
	Perbaikan PP (tahun 2015) = (nilai rasio PP tahun 2014) - (nilai rasio PP tahun 2015)				1 hari	

	Skor penilaian PP tahun 2015					5
2016	Perputaran Persediaan	(7) Total Persediaan	Rp 995.427.423.940			
		(8) Pendapatan Usaha	Rp 13.810.096.717.759			
	PP (tahun 2016) = (5):(6) x 365 hari			26 hari		
	Perbaikan PP (tahun 2016) = (nilai rasio PP tahun 2015) - (nilai rasio PP tahun 2016)				4 hari	
Skor penilaian PP tahun 2016					5	

(Sumber : Data Diolah, 2018)

7. Total Asset Turn Over (TATO)

Tabel 10. : Total Asset Turn Over Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2013-2016 (Disajikan dalam rupiah penuh).

Tahun	Keterangan	Komponen	Nominal Komponen	Nilai Rasio (TATO)	Perbaikan	Skor (TATO) (Bobot 5)
2013	<i>Total Asset Turn Over</i>	(1) Total Persediaan	Rp 832.967.869.037			
		(2) Capital Employed	Rp1.561.351.480.753			
	<i>Total Asset Turn Over</i> (tahun 2013) = (1):(2) x 100%			53,35%	-	-
2014	<i>Total Asset Turn Over</i>	(3) Total Persediaan	Rp 950.534.503.136			
		(4) Capital Employed	Rp 1.775.404.819.282			
	<i>Total Asset Turn Over</i> (tahun 2014) = (3):(4) x 100%			53,54%		
	Perbaikan TATO (tahun 2014) = (nilai rasio TATO tahun 2014) - (nilai rasio TATO tahun 2013)				0,19%	
Skor TATO tahun 2014					3	
2015	<i>Total Asset Turn Over</i>	(5) Total Persediaan	Rp 977.872.220.373			
		(6) Capital Employed	Rp3.336.671.254.827			
	<i>Total Asset Turn Over</i> (tahun 2015) = (5):(6) x 100%			29,31%		
	Tidak Ada Perbaikan TATO Tahun 2015 karena nilai rasio TATO tahun 2015 lebih kecil dibanding tahun 2014				-	
Skor TATO tahun 2015					2	
2016	<i>Total Asset Turn Over</i>	(7) Total Persediaan	Rp 995.427.423.940			
		(8) Capital Employed	Rp4.393.854.575.485			
	<i>Total Asset Turn Over</i> (tahun 2016) = (7):(8) x 100%			22,65%		
	Tidak Ada Perbaikan TATO Tahun 2016 karena nilai rasio TATO tahun 2016 lebih kecil dibanding tahun 2015				-	
Skor TATO tahun 2016					2	

(Sumber : Data Diolah, 2018)

8. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (TMS terhadap TA)

Tabel 11. : Rasio TMS Terhadap TA Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2014-2016 (Disajikan dalam rupiah penuh).

Tahun	Keterangan	Komponen	Nominal Komponen	Nilai Rasio TMS terhadap TA	Skor TMS terhadap TA (Bobot 10)
2014	TMS Terhadap TA	(1) Total Modal Sendiri	Rp 2.151.644.262.250		

		(2) Total Aset	Rp 12.418.677.259.284		
	TMS Terhadap TA (tahun 2014) = (1):(2) x 100%			17,33%	
	Skor TMS Terhadap TA tahun 2014				6
2015	TMS Terhadap TA	(3) Total Modal Sendiri	Rp 3.403.099.833.328		
		(4) Total Aset	Rp 14.618.543.874.626		
	TMS Terhadap TA (tahun 2015) = (3):(4) x 100%			23,28%	
	Skor TMS Terhadap TA tahun 2015 dari nilai rasio TMS Terhadap TA berdasarkan tabel 3.9				7,25
2016	TMS Terhadap TA	(5) Total Modal Sendiri	Rp 8.444.656.024.711		
		(6) Total Aset	Rp 22.176.494.353.937		
	TMS Terhadap TA (tahun 2016) = (5):(6) x 100%			38,08%	
	Skor TMS Terhadap TA tahun 2016				10

(Sumber : Data Diolah, 2018)

9. Penilaian Tingkat Kesehatan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Dari Aspek Keuangan

Tabel 12. : Total Skor Dari Delapan Indikator Dalam Aspek Keuangan Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: Kep-100/MBU/2002 Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2016.

No	Indikator	Skor			Bobot Aspek Keuangan
		2014	2015	2016	
1	Imbalan Kepada Pemegang Saham / <i>Return On Equity</i> (ROE)	20	18	12	20
2	Imbalan Investasi / <i>Return On Investment</i> (ROI)	15	13,5	15	15
3	Rasio Kas / <i>Cash Ratio</i>	3	4	5	5
4	Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	5	5	5	5
5	Perputaran Piutang / <i>Collection Periods</i>	4,5	4,5	4,5	5
6	Perputaran Persediaan / <i>Inventory Turn Over</i>	5	5	5	5
7	Perputaran Total Aset / <i>Total Asset Turn Over</i>	3	2	2	5
8	Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset	6	7,25	10	10
Total Skor		61,5	59,25	58,5	70

(Sumber : Data Diolah, 2018)

Tabel 13. : Penilaian Tingkat Kesehatan Dalam Aspek Keuangan Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN N0: Kep-100/MBU/2002 Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2016.

Tahun	Total Skor (1)	Bobot Aspek Keuangan (2)	Total Bobot dari tiga aspek (keuangan, operasional, dan administrasi) (3)	Total Skor di Buat Ekuivalen Dengan Asumsi Aspek Operasional dan Administrasi di Tiadakan (2)	(1) : $\frac{(2)}{(3)}$	Nilai	Kategori	Predikat

				(3)			
2014	61,5	70	100	87,86	(80 < TS < =95)	AA	SEHAT
2015	59,25	70	100	84,64	(80 < TS < =95)	AA	SEHAT
2016	58,5	70	100	83,57	(80 < TS < =95)	AA	SEHAT

(Sumber : Data Diolah, 2018)

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pembahasan Rasio

1. Return On Equity (ROE)

ROE tahun 2014 sebesar 17,07%, tahun 2015 sebesar 14,87%, dan tahun 2016 sebesar 8,60%. Adapun penentuan skor ROE pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk tahun 2014 rasio ROE sebesar 17,07% ($15 < ROE$) mendapatkan skor 20, tahun 2015 rasio ROE sebesar 14,87% ($13 < ROE < 15$) mendapatkan skor 18, dan tahun 2016 rasio ROE sebesar 8,60% ($7,9 < ROE < 9$) mendapatkan skor 12. ROE pada tahun 2015 sebesar 14,87% atau mengalami penurunan sebesar 2,2% di banding ROE pada tahun 2014 sebesar 17,07%, dan ROE pada tahun 2016 sebesar 8,60% atau mengalami penurunan sebesar 2,27% di banding ROE pada tahun 2015 sebesar 14,87%. Semakin menurunnya ROE pada tahun 2014 sebesar 17,07%, tahun 2015 sebesar 14,87%, dan tahun 2016 sebesar 8,60% menandakan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mendapatkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri (*ekuitas*).

2. Return On Investment (ROI)

ROI tahun 2014 sebesar 22,69%, tahun 2015 sebesar 16,66%, tahun 2016 sebesar 18,92%. Adapun skor ROI pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk tahun 2014 rasio ROI sebesar 22,69% ($18 < ROI$) mendapatkan skor 15, tahun 2015 rasio ROI sebesar 16,66% ($15 < ROI < 18$) mendapatkan skor 13,5, dan tahun 2016 rasio ROI sebesar 18,92% ($18 < ROI$) mendapatkan skor 15. ROI pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dari tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi, dimana rasio ROI pada tahun 2015 sebesar 16,66% atau mengalami penurunan sebesar 6,03% ROI tahun 2014 sebesar 22,69%, dan ROI pada tahun 2016 sebesar 18,92% atau mengalami peningkatan sebesar 2,26% di banding ROI tahun 2015 sebesar 16,66%.

3. Cash Ratio

Cash ratio tahun 2014 sebesar 24,51%, tahun 2015 sebesar 28,87%, tahun 2016 sebesar 68,51%. Adapun penentuan skor *cash ratio* berdasarkan tabel 3.4 pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk tahun 2014 *cash ratio* sebesar 24,51% ($15 < cash ratio < 25$) mendapatkan skor 3, tahun 2015 *cash ratio* sebesar 28,87% ($25 < cash ratio < 35$) mendapatkan skor 4, dan tahun 2016 *cash ratio* sebesar 68,51% ($cash ratio > = 35$) mendapatkan skor 5. *Cash ratio* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dari tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami peningkatan, dimana *cash ratio* tahun 2015 sebesar 28,87% atau mengalami peningkatan sebesar 4,36% di banding *cash ratio* tahun 2014 sebesar 24,51%, dan *cash ratio* pada tahun 2016 sebesar 68,51% atau mengalami peningkatan sebesar 39,64% di banding *cash ratio* tahun 2015 sebesar 28,87%. Semakin meningkatnya *cash ratio* tahun 2014 sebesar 24,51%, tahun 2015 sebesar 28,87%, dan tahun 2016 sebesar 68,51% menandakan semakin membaik kemampuan perusahaan hanya menggunakan kas, bank, dan surat berharga dalam membayar utang lancarnya (*current liabilities*).

4. Current Ratio

Current ratio tahun 2014 sebesar 126,88%, tahun 2015 sebesar 125,91%, tahun 2016 sebesar 149,06%. Adapun penentuan skor *current ratio* berdasarkan tabel 3.5 pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk tahun 2014 *current ratio* sebesar 126,88% ($125 < = current ratio$) mendapatkan skor 5, tahun 2015 *current ratio* sebesar 125,91% ($125 < = current ratio$) mendapatkan skor 5, dan tahun 2016 *current ratio* sebesar 149,06% ($125 < =$

current ratio) mendapatkan skor 5. *Current ratio* pada tahun 2015 sebesar 125,91% atau mengalami penurunan sebesar 0,97% di banding *current ratio* tahun 2014 sebesar 126,88%, dan *current ratio* pada tahun 2016 sebesar 149,06% atau mengalami peningkatan sebesar 23,15% di banding *current ratio* tahun 2015 sebesar 125,91%.

5. Collection Periods (CP)

CP tahun 2013 sebesar 65 hari, tahun 2014 sebesar 84 hari dan tidak ada perbaikan, tahun 2015 sebesar 77 hari dan perbaikan sebesar 7 hari, tahun 2016 sebesar 75 hari dan perbaikan sebesar 2 hari. Adapun skor CP pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk tahun 2014 CP sebesar 84 hari ($60 < CP \leq 90$) dan tidak ada perbaikan mendapatkan skor 4,5, tahun 2015 CP sebesar 77 hari ($60 < CP \leq 90$) dengan skor 4,5 dan perbaikan sebesar 7 hari ($6 < CP < 10$) dengan skor 1,8 dalam hal ini dipilih skor yang lebih besar maka mendapatkan skor 4,5, dan tahun 2016 CP sebesar 75 hari ($60 < CP \leq 90$) dengan skor 4,5 dan perbaikan sebesar 2 hari ($1 < CP \leq 3$) mendapatkan skor 0,6 dalam hal ini dipilih skor yang lebih besar maka mendapatkan skor 4,5. CP pada tahun 2015 sebesar 77 hari atau mengalami penurunan sebesar 7 hari di bandingkan CP pada tahun 2014 sebesar 84 hari, dan CP pada tahun 2016 sebesar 75 hari atau mengalami penurunan sebesar 2 hari di bandingkan CP pada tahun 2015 sebesar 77 hari.

6. Perputaran Persediaan (PP)

PP tahun 2013 sebesar 28 hari, tahun 2014 sebesar 31 hari dan tidak ada perbaikan, tahun 2015 sebesar 30 hari dan perbaikan 1 hari, tahun 2016 sebesar 26 hari dan perbaikan 4 hari. Adapun skor PP pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk tahun 2014 PP sebesar 31 hari ($PP < 60$) dan tidak ada perbaikan mendapatkan skor 5, tahun 2015 PP sebesar 30 hari ($PP < 60$) dengan skor 5 dan perbaikan sebesar 1 hari ($1 < PP < 3$) dengan skor 0,6 dalam hal ini dipilih skor yang lebih besar maka mendapatkan skor 5, dan tahun 2016 PP sebesar 26 hari ($PP < 60$) dengan skor 5 dan perbaikan sebesar 4 hari ($3 < PP < 6$) dengan skor 1,2 dalam hal ini dipilih skor yang lebih besar maka mendapatkan skor 5. PP pada tahun 2015 sebesar 30 hari atau mengalami penurunan sebesar 1 hari di banding PP tahun 2014 sebesar 31 hari, dan PP pada tahun 2016 sebesar 26 hari atau mengalami penurunan sebesar 4 hari di banding PP tahun 2015 sebesar 30 hari.

7. Total Asset Turn Over (TATO)

TATO tahun 2013 sebesar 53,35%, tahun 2014 sebesar 53,54% dan perbaikan 0,19%, tahun 2015 sebesar 29,31% dan tidak ada perbaikan, tahun 2016 sebesar 22,65% dan tidak ada perbaikan. Adapun penentuan skor TATO berdasarkan tabel 3.8 pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk tahun 2014 TATO sebesar 53,54% ($40 < TATO < 60$) dengan skor 2,5 dan perbaikan sebesar 0,19% ($0 < \text{perbaikan} < 5$) dengan skor 3 dalam hal ini dipilih skor yang lebih besar maka mendapatkan skor 3, tahun 2015 TATO sebesar 29,31% ($20 < TATO < 40$) dan tidak ada perbaikan mendapatkan skor 2, dan tahun 2016 TATO sebesar 22,65% ($20 < TATO < 40$) dan tidak ada perbaikan mendapatkan skor 2. rasio (TATO) pada tahun 2015 sebesar 29,31% atau mengalami penurunan sebesar 24,23% dibanding rasio TATO pada tahun 2014 sebesar 53,54%, dan rasio TATO pada tahun 2016 sebesar 22,65% atau mengalami penurunan sebesar 6,66% di banding rasio TATO pada tahun 2015 sebesar 29,31%.

8. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (Rasio TMS Terhadap TA)

Rasio TMS terhadap TA tahun 2014 sebesar 17,33%, tahun 2015 sebesar 23,28%, tahun 2016 sebesar 38,08%. Adapun Skor Rasio TMS terhadap TA pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk tahun 2014 Rasio TMS terhadap TA sebesar 17,33% ($10 < \text{rasio TMS terhadap TA} < 20$) mendapatkan skor 6, tahun 2015 Rasio TMS terhadap TA sebesar 23,38% ($20 < \text{rasio TMS terhadap TA} < 30$) mendapatkan skor 7,25, dan tahun 2016 Rasio TMS terhadap TA sebesar 38,08% ($30 < \text{rasio TMS terhadap TA} < 40$) mendapatkan skor 10. Rasio TMS terhadap TA pada tahun 2015 sebesar 23,28% atau mengalami peningkatan

sebesar 5.95% di banding Rasio TMS terhadap TA pada tahun 2014 sebesar 17,33%, dan Rasio TMS terhadap TA pada tahun 2016 sebesar 38,08% atau mengalami peningkatan sebesar 14,8% di banding Rasio TMS terhadap TA pada tahun 2015 sebesar 23,28%.

3.2.2 Penilaian Tingkat Kesehatan Dalam Aspek Keuangan Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: Kep-100/MBU/2002 Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2016

Hasil analisis berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: Kep-100/MBU/2002 pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, tahun 2014 mendapatkan total skor 87,86 dengan asumsi aspek operasional dan administrasi ditiadakan mendapat predikat sehat kategori AA ($80 < TS \leq 96$), pada tahun 2015 mendapatkan total skor 84,64 dengan asumsi aspek operasional dan administrasi ditiadakan mendapat predikat sehat kategori AA ($80 < TS \leq 96$), dan pada tahun 2016 mendapatkan total skor 83,57 dengan asumsi aspek operasional dan administrasi ditiadakan mendapat predikat sehat kategori AA ($80 < TS \leq 96$).

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Hasil perhitungan yang diperoleh dari delapan indikator rasio dalam kinerja aspek keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: Kep-100/MBU/2002 untuk menilai tingkat kesehatan dalam aspek keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dari tahun 2014 sampai dengan 2016 dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat kesehatan dalam aspek keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang diasumsikan aspek operasional dan administrasi ditiadakan mendapatkan total skor 87,86 berada pada kategori AA ($80 < \text{total skor} \leq 95$) dengan predikat SEHAT. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014 hipotesis diterima.
2. Penilaian tingkat kesehatan dalam aspek keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang diasumsikan aspek operasional dan administarasi ditiadakan mendapatkan total skor 84,64 berada pada kategori AA ($80 < \text{total skor} \leq 95$) dengan predikat SEHAT. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 hipotesis diterima.
3. Penilaian tingkat kesehatan dalam aspek keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang diasumsikan aspek operasional dan administarasi ditiadakan mendapatkan total skor 83,57 berada pada kategori AA ($80 < \text{total skor} \leq 95$) dengan predikat SEHAT. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 hipotesis diterima.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dibuat, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk hendaknya dapat mempertahankan serta meningkatkan kesehatan dalam aspek keuangan dari delapan indikator rasio bedasarkan Keputusan Menteri BUMN No: Kep-100/MBU/2002.
2. Penelitian ini hanya sebatas aspek keuangan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan Badan Usaha Milik Negara karena terbatasnya data yang diperoleh. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan ketiga aspek yang berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: Kep-100/MBU/2002 serta dapat menggunakan periode yang lebih lama, subjek dan objek yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

REFERENCES

- Anonim. 2002. *Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor:Kep-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik negara*. Tertanggal 4 Juni 2002.
- Harjito D. Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Prenada Media.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Pongoh, Marsel. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk". *Jurnal EMBA*. No 3.Vol 1. Hal 669-679.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: Ekonisia